

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek

UD. OSA KARYA merupakan usaha pengolahan kayu lapis/tripleks yang berada di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Pemilik dari usaha ini bernama Bapak Wahyu Sugianto. Sejarah berdirinya usaha ini dimulai pada tahun 2001 terjadi panen raya sengon laut besar-besaran hasil budidaya masyarakat Trenggalek. Dengan melimpahnya bahan baku muncul suatu peluang mendirikan pembredaksian, yang hasil produksinya di distribusikan ke PT. Cili Kimia yang berjalan sampai tahun 2010.

Pada tahun 2010 banyak berdiri pabrik plywood di pelabuhan-pelabuhan Jawa, akhirnya sebagian lot di distribusikan ke pabrik plywood di Jawa. Seiring berjalannya waktu berkembang pada tahun 2012 mendirikan pabrik *veener* (bahan plywood) berjalan sampai 2017 yang akhirnya mendirikan pabrik plywood sendiri. Jadi UD. OSA KAYA ini bentuk usahanya perorangan. Untuk pendistribusiannya ke toko-toko lokal, tetapi yang paling utama ke distributor plywood Margomulyo yang ada di Surabaya. Jika dilihat memang banyak ibu-ibu atau perempuan yang bekerja disini dari pada laki-laki. Hal ini karena dalam proses pembuatannya di butuhkan ketelitian dan ketelatenan yang

biasanya dimiliki perempuan. Selain itu juga keinginan Bapak Wahyu Sugianto untuk membantu memberikan lapangan pekerjaan kepada warga sekitar agar ibu-ibu juga bisa membantu perekonomian keluarga.

2. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek. Adapun jumlah responden yang ditentukan peneliti sebagai sampel adalah sebanyak 45 pekerja perempuan dengan menggunakan teknik *nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian digunakan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Setiap responden diberikan lembar angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

Jumlah pekerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek sebanyak 45 orang. Adapun daftar nama pekerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek beserta tugasnya sebagaimana terdapat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

**Nama Pekerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden
Kabupaten Trenggalek**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tugas
1	Tin	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
2	Sari	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
3	Timah	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
4	Parti	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
5	Eka	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
6	Yanti	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
7	Karti	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
8	Kus	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
9	Sop	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
10	Ika	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
11	Endah	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
12	Robi	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
13	Um	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
14	Amin	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
15	Nanik	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
16	Kholis	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
17	Atik	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
18	Kartilah	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
19	Asti	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
20	Bibah	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
21	Fitri	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
22	Hesti	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
23	Rini	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
24	Binti	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
25	Mudrik	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
26	Umi	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
27	Ana	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
28	Tatik	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
29	Anjar	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
30	Supiyah	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
31	Solikhah	P	Pengeleman/Perekatan Kayu
32	Ikah	P	Pemotongan Kayu
33	Winih	P	Pemotongan Kayu

34	Pait	P	Pemotongan Kayu
35	Jampi	P	Pemotongan Kayu
36	Tun	P	Pemotongan Kayu
37	Watik	P	Pemotongan Kayu
38	Mur	P	Pemotongan Kayu
39	Narti	P	Pemotongan Kayu
40	Muna	P	Pemotongan Kayu
41	Iyah	P	Pemotongan Kayu
42	Anik	P	Pemotongan Kayu
43	Sri	P	Pemotongan Kayu
44	Suroton	P	Pengecekan/Pengawas
45	Tina	P	Pengecekan/Pengawas

3. Data Responden

a. Data Pekerja Perempuan

Adapun mengenai data upah, umur, tingkat pendidikan dan curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pekerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden
Kabupaten Trenggalek

No.	Curahan Jam Kerja (Y)	Upah (X1)	Umur (X2)	SD (X3_1)	SMP (X3_2)	SMA (X3_3)
1	168	552000	33	1	0	0
2	168	496800	34	1	0	0
3	168	414000	36	1	0	0
4	192	690000	38	1	0	0
5	144	358800	27	1	0	0
6	168	469200	32	1	0	0
7	192	717600	39	1	0	0
8	144	414000	30	1	0	0
9	168	579600	35	1	0	0
10	144	441600	30	1	0	0
11	168	579600	34	1	0	0
12	168	634800	36	1	0	0
13	168	552000	31	1	0	0
14	168	662400	33	1	0	0
15	216	828000	43	1	0	0
16	216	993600	44	1	0	0
17	192	993600	40	1	0	0
18	216	993600	43	1	0	0
19	192	634800	39	1	0	0
20	168	745200	35	1	0	0
21	192	717600	40	1	0	0
22	168	607200	35	1	0	0
23	144	414000	28	1	0	0
24	192	828000	37	0	1	0
25	168	607200	31	0	1	0
26	168	469200	33	0	1	0

27	168	552000	36	0	1	0
28	144	414000	29	0	1	0
29	192	883200	41	0	1	0
30	168	579600	35	0	1	0
31	168	662400	34	0	1	0
32	216	966000	45	0	1	0
33	216	993600	42	0	1	0
34	192	717600	39	0	1	0
35	144	358800	28	0	1	0
36	216	1300000	46	0	1	0
37	168	634800	36	0	1	0
38	144	358800	27	0	1	0
39	144	386400	28	0	1	0
40	144	441600	28	0	1	0
41	168	469200	35	0	0	1
42	144	414000	28	0	0	1
43	144	276000	30	0	0	1
44	144	358800	27	0	0	1
45	216	1300000	42	0	0	1

Keterangan :

No. 1 - 23 : Tingkat Pendidikan SD

No. 24 - 40 : Tingkat Pendidikan SMP

No. 41 - 45 : Tingkat Pendidikan SMA

b. Status Perkawinan

Adapun data mengenai status perkawinan responden UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik berdasarkan status perkawinan responden

No	Status Perkawinan	Jumlah	Prosentase
1	Belum Kawin	-	0%
2	Kawin	45 Orang	100 %
Total		45 Orang	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer,2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden pada UD. OSA KARYA yang belum kawin sebesar 0% dan kawin sebesar 100% atau semua responden sudah menikah. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang bekerja di UD. OSA KARYA sudah menikah.

c. Upah

Adapun data mengenai upah responden UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik berdasarkan upah responden

No	Upah	Jumlah	Prosentase
1	< Rp 500.000	17 Orang	37%
2	Rp 500.000 – Rp1.000.000	26 Orang	58%
3	>Rp 1.000.000	2 Orang	5%
Total		45 Orang	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer,2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tentang upah responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa responden dengan upah < Rp 500.000 sebanyak 17 orang atau 37%, upah sebesar Rp 500.000 – Rp1.000.000 sebanyak 26 orang atau 58%, dan upah sebesar >Rp 1.000.000 sebanyak 2 orang atau 5%.

Berdasarkan upah responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek, upah yang paling banyak didapatkan sebesar Rp 500.000 – Rp1.000.000 sebanyak 26 orang atau 58%.

d. Umur

Adapun data mengenai umur responden UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik berdasarkan umur responden

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	< 30 Tahun	9 Orang	20%
2	30 - 40 Tahun	28 Orang	62%
3	> 40 Tahun	8 Orang	18%
Total		45 Orang	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer,2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tentang umur responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa responden dengan umur < 30 Tahun

sebanyak 9 orang atau 20%, umur 30 - 40 tahun sebanyak 28 orang atau 62%, dan umur > 40 Tahun sebanyak 8 orang atau 18%.

Berdasarkan umur responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek, yang paling banyak umur 30 - 40 tahun sebanyak 28 orang atau 62%.

e. Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	SD	23 Orang	51%
2	SMP	17 Orang	37%
3	SMA	5 Orang	12%
Total		45 Orang	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tentang tingkat pendidikan responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 23 orang atau 51%, tingkat pendidikan SMP sebanyak 17 orang atau 37%, dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 5 orang atau 12%.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek, yang paling banyak tingkat pendidikan SD sebanyak 23 orang atau 51%.

f. Curahan Jam Kerja Perempuan

Adapun data mengenai curahan jam kerja responden UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik berdasarkan curahan jam kerja responden

No	Curahan Jam Kerja Perempuan	Jumlah	Prosentase
1	< 150 Jam	12 Orang	27%
2	150 - 200 Jam	26 Orang	58%
3	>200 Jam	7 Orang	15%
Total		45 Orang	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tentang curahan jam kerja responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa responden dengan curahan jam kerja < 150 Jam sebanyak 12 orang atau 27%, curahan jam kerja 150 - 200 Jam sebanyak 26 orang atau 58%, dan curahan jam kerja >200 Jam sebanyak 7 orang atau 15%.

Berdasarkan curahan jam kerja responden pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek, yang paling banyak curahan jam kerja 150 - 200 Jam sebanyak 26 orang atau 58%.

4. Hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat

- a. Hubungan antara Upah terhadap Curahan Jam Kerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Upah pekerja perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek. Berikut ini tabel distribusi berdasarkan upah pekerja perempuan dan jumlah jam kerjanya.

Tabel 4.8
Distribusi Persentase Responden Menurut Upah dan curahan Jam Kerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek

Upah (Rp/bulan)	Curahan Jam Kerja (Jam/bulan)			Total
	< 150	150-200	>200	
< Rp. 500.000	70 (70,00)	30 (30,00)	0 (0,00)	100 (100,00)
Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	0 (0,00)	81 (81,00)	19 (19,00)	
> Rp. 1.000.000	0 (0,00)	0 (0,00)	100 (100,00)	

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 17 responden yang memiliki upah < Rp. 500.000 terdapat 70,00 persen (12 orang) yang bekerja < 150 jam per bulan, 30,00 persen (5 orang) yang bekerja antara 150-200 jam per bulan, dan 0,00 persen yang bekerja > 200 jam per bulan. Selanjutnya dari 26 responden yang memiliki upah antara Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 terdapat 0,00 persen yang bekerja <150 jam per bulan, 81,00 persen (21 orang) yang bekerja antara 150-200 jam per bulan, dan 19,00 persen (5 orang) yang bekerja >200 jam per bulan. Kemudian dari 2 responden yang memiliki upah > Rp. 1.000.000 terdapat 0,00 persen yang

bekerja <150 jam per bulan, 0,00 persen yang bekerja antara 150-200 jam per bulan, dan 100,00 persen (2 orang) yang bekerja >200 jam per bulan.

- b. Hubungan antara Umur terhadap Curahan Jam Kerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Umur pekerja perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek. Berikut ini tabel distribusi berdasarkan umur pekerja perempuan dan jumlah jam kerjanya.

Tabel 4.9
Distribusi Persentase Responden Menurut Umur dan curahan Jam Kerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek

Umur (Tahun)	Curahan Jam Kerja (Jam/bulan)			Total
	< 150	150-200	>200	
< 30 Tahun	100 (100,00)	0 (0,00)	0 (0,00)	100 (100,00)
30 - 40 Tahun	11 (11,00)	89 (89,00)	0 (0,00)	
> 40 Tahun	0 (0,00)	13 (13,00)	87 (87,00)	

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 9 responden yang memiliki umur < 30 tahun terdapat 100,00 persen (9 orang) yang bekerja <150 jam per bulan, 0,00 persen yang bekerja antara 150-200 jam per bulan dan 0,00 persen yang bekerja >200 jam per bulan. Selanjutnya dari 28 responden yang memiliki umur antara 30 - 40 tahun terdapat 11,00 persen (3 orang) yang bekerja <150 jam per bulan, 89,00 persen (25 orang) yang bekerja

antara 150-200 jam per bulan, dan 0,00 persen yang bekerja >200 jam per bulan. Kemudian dari 8 responden yang memiliki umur >40 tahun terdapat 0,00 persen yang bekerja <150 jam per bulan, 13,00 persen (1 orang) yang bekerja antara 150-200 jam per bulan, dan 87,00 persen (7 orang) yang bekerja >200 jam per bulan.

- c. Hubungan antara Tingkat Pendidikan terhadap Curahan Jam Kerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Tingkat pendidikan pekerja perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek. Berikut ini tabel distribusi berdasarkan Tingkat pendidikan pekerja perempuan dan jumlah jam kerjanya.

Tabel 4.10

Distribusi Persentase Responden Menurut Tingkat pendidikan dan curahan Jam Kerja Perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek

Tingkat Pendidikan (Tahun)	Curahan Jam Kerja (Jam/bulan)			Total
	< 150	150-200	>200	
SD	26 (26,00)	60 (60,00)	14 (14,00)	100 (100,00)
SMP	18 (18,00)	64 (64,00)	18 (18,00)	
SMA	60 (60,00)	20 (20,00)	20 (20,00)	

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 23 responden dengan tingkat pendidikan SD memiliki jam kerja sebanyak 26,00 persen (6 orang) yang bekerja <150 jam per bulan, 60,00 persen (14 orang) yang bekerja

antara 150-200 jam per bulan, dan 14,00 persen (3 orang) yang bekerja >200 jam per bulan. Selanjutnya dari 17 responden dengan tingkat pendidikan SMP memiliki jam kerja sebanyak 18,00 persen (3 orang) yang bekerja <150 jam per bulan, 64,00 persen (11 orang) yang bekerja antara 150-200 jam per bulan, dan 18,00 persen (3 orang) yang bekerja >200 jam per bulan. Kemudian dari 5 responden dengan tingkat pendidikan SMA memiliki jam kerja sebanyak 60,00 persen (3 orang) yang bekerja <150 jam per bulan, 20,00 (1 orang) persen yang bekerja antara 150-200 jam per bulan, dan 20,00 persen (1 orang) yang bekerja >200 jam per bulan.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov*. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empiric (observasi). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas, yaitu *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi varibel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.⁹⁴

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,(Jakarta: Prestasi PustakaPublisher,2009) hal 83.

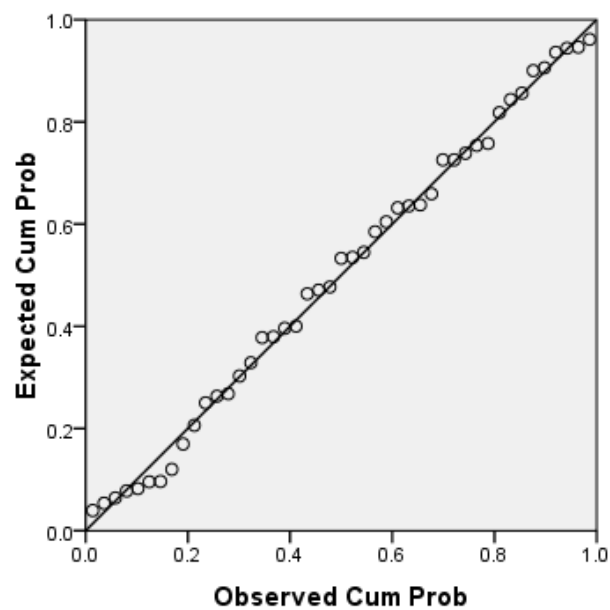
Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat hasil pengujian output SPSS pada grafik *P-P Plots* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Curahan_Jam_Kerja_Perempuan



Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

Kesimpulan dari gambar di atas adalah dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.77216176
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.467
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

Dari hasil output SPSS 16 diatas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat diketahui hasil nilai signifikansi pada Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,981. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,981 > 0,05$), maka model regresi ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinieritas. Hasil dari uji Multikolinieritas untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Upah	.210	4.772
Umur	.207	4.834
X3_1	.354	2.822
X3_2	.348	2.876

a. Dependent Variable: Curahan_Jam_Kerja_Perempuan

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF adalah:

- 1) Nilai Tolerance $0,210 > 0,10$ serta nilai VIF $4,772 < 10,00$
(Variabel X1)
- 2) Nilai Tolerance $0,207 > 0,10$ serta nilai VIF $4,834 < 10,00$
(Variabel X2)
- 3) Nilai Tolerance $0,354 > 0,10$ serta nilai VIF $2,822 < 10,00$
(Variabel X3_1)
- 4) Nilai Tolerance $0,348 > 0,10$ serta nilai VIF $2,876 < 10,00$
(Variabel X3_2)

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari asumsi klasik multikolinieritas (tidak terjadi multikolinieritas) karena hasilnya nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

b. Uji Heteroskedastisitas

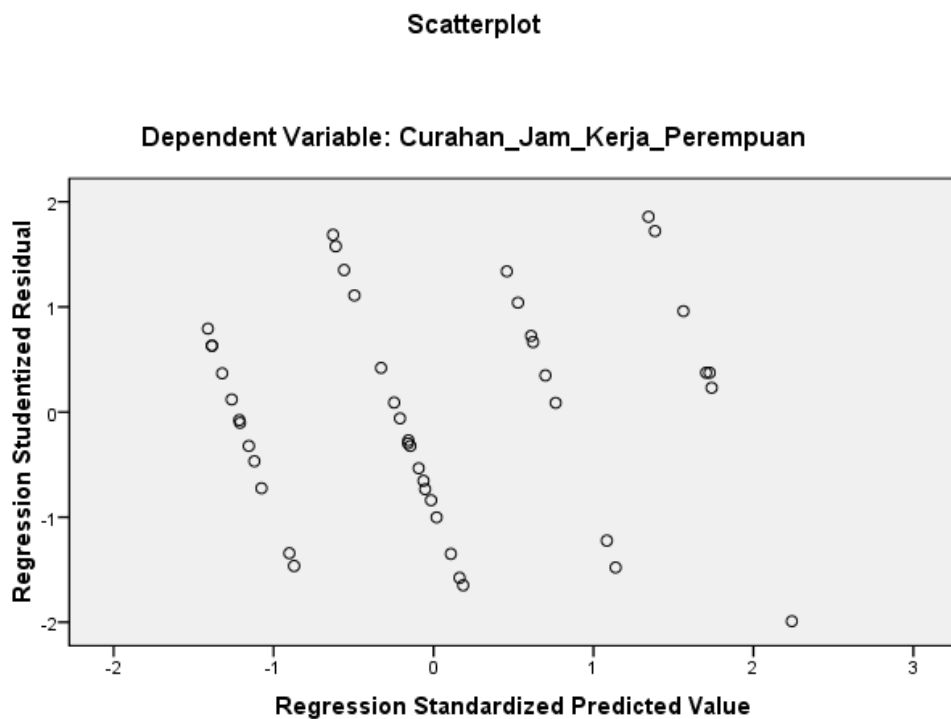
Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *Scatterplot* dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji eteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.2, dapat dilihat bahwa tidak ada suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas Dan juga bawah angka 0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.13
Uji Glejser
Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.920	4.561		.421	.676
Upah	4.959E-6	.000	.371	1.159	.254
Umur	-.074	.195	-.122	-.377	.708
X3_1	2.583	1.592	.400	1.623	.113
X3_2	2.381	1.657	.358	1.437	.158

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Upah (X1) sebesar 0,254 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Upah (X1). Pada variabel Umur (X2) sebesar 0,708 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Umur (X2). Sedangkan pada variabel Tingkat Pendidikan (X3_1) sebesar 0,113 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Tingkat Pendidikan (X3_1). Sedangkan pada variabel Tingkat Pendidikan (X3_2) sebesar 0,158 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Tingkat Pendidikan (X3_2)

3. Uji Regresi Linier Berganda Dummy

Hasil uji pengaruh antara variabel independen (Upah, Umur, Tingkat Pendidikan) terhadap variabel dependen (Curahan Jam Kerja Perempuan) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dummy

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.682	8.689		4.567	.000
Upah	2.564E-5	.000	.256	3.144	.003
Umur	3.366	.372	.742	9.058	.000
X3_1	.598	3.033	.012	.197	.845
X3_2	-1.234	3.156	-.025	-.391	.698

a. Dependent Variable: Curahan_Jam_Kerja_Perempuan
Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dummy sebagaimana pada tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 39,682 + 0,00002564 (X_1) + 3,366 (X_2) + 0,598 (X_{3_1}) - 1,234 (X_{3_2}) + E$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar 39,682 menyatakan bahwa apabila Upah, Umur, dan Tingkat Pendidikan dalam keadaan konstan (tetap) maka Curahan Jam Kerja Perempuan pada UD. OSA KARYA naik sebesar 39,682 jam.
- b. Variabel Upah (X_1), data diatas menunjukkan nilai koefisien regresi X_1 (0,00002564) Upah. Setiap peningkatan Rp. 100.000 upah per bulan. Sementara variabel X yang lain konstan (tetap) maka akan meningkatkan curahan jam kerja perempuan sebesar 2,564 jam. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara upah dengan curahan jam kerja perempuan, semakin naik upah maka semakin meningkat curahan jam kerja perempuan.
- c. Variabel Umur (X_2), data diatas menunjukkan nilai koefisien regresi X_2 (3,366) Umur. Setiap peningkatan umur 1 tahun. Sementara variabel X yang lain konstan (tetap) maka akan meningkatkan curahan jam kerja perempuan sebesar 3,366 jam. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara umur dengan curahan jam kerja perempuan, semakin bertambah umur maka semakin meningkat curahan jam kerja perempuan.
- d. Variabel Tingkat Pendidikan SD (X_{3_1}), data diatas menunjukkan nilai koefisien regresi X_{3_1} (0,598) SD. Setiap peningkatan Tingkat pendidikan 1 tahun. Sementara variabel X yang lain konstan (tetap) maka akan meningkatkan curahan jam kerja perempuan sebesar 0,598 jam. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Tingkat pendidikan SD

- dengan curahan jam kerja perempuan, semakin bertambah tingkat pendidikan SD maka semakin meningkat curahan jam kerja perempuan.
- e. Variabel Tingkat Pendidikan SMP (X_{3_2}), data diatas menunjukkan nilai koefisien regresi X_{3_2} (- 1,234) SD. Setiap peningkatan Tingkat pendidikan 1 tahun. Sementara variabel X yang lain konstan (tetap) maka akan menurunkan curahan jam kerja perempuan sebesar 1,234 jam. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara tingkat pendidikan SMP dengan curahan jam kerja perempuan, semakin bertambah tingkat pendidikan SMP maka menurunkan curahan jam kerja perempuan.
- f. Interpretasi regresi *dummy* pada tingkat pendidikan:
- 1) Jika responden berpendidikan SD maka curahan jam kerjanya adalah:

$$Y = 39,682 + 0,00002564 (X_1) + 3,366 (X_2) + 0,598 (X_{3_1}) - 1,234 (X_{3_2})$$

$$Y = 39,682 + 0,00002564 (X_1) + 3,366 (X_2) + 0,598 (1) - 1,234 (0)$$

$$= 43,646 \text{ Jam}$$
 - 2) Jika responden berpendidikan SMP maka curahan jam kerjanya adalah:

$$Y = 39,682 + 0,00002564 (X_1) + 3,366 (X_2) + 0,598 (X_{3_1}) - 1,234(X_{3_2})$$

$$Y = 39,682 + 0,00002564 (X_1) + 3,366 (X_2) + 0,598 (0) - 1,234 (1)$$

$$= 41,81 \text{ Jam}$$
 - 3) Jika responden berpendidikan SMA maka curahan jam kerjanya adalah:

$$Y = 39,682 + 0,00002564 (X_1) + 3,366 (X_2) + 0,598 (X_{3_1}) - 1,234 (X_{3_2})$$

$$Y = 39,682 + 0,00002564 (X_1) + 3,366 (X_2) + 0,598 (0) - 1,234 (0)$$

$$= 43,048 \text{ Jam}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing independen (Upah, Umur, Tingkat Pendidikan) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Curahan jam kerja perempuan).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ : Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

H₂ : Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

H₃ : Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

H₄ : Upah, Umur dan Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Tabel 4.15**Hasil Uji T****Coefficients^a**

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1	(Constant)		4.567	.000
	Upah	.256	3.144	.003
	Umur	.742	9.058	.000
	X3_1	.012	.197	.845
	X3_2	-.025	-.391	.698

a. Dependent Variable: Curahan_Jam_Kerja_Perempuan

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

1) Pengaruh Upah (X_1) terhadap Curahan jam kerja perempuan

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara upah terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

H_1 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara upah terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil analisis secara parsial diatas diketahui nilai signifikansi Upah adalah 0,003 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,003 < 0,05$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel upah

signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Diperoleh nilai dari $t_{tabel} = 2.01954$ (diperoleh dengan cara nilai $df = n-k-1 = 45-3-1 = 41$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%/2 = 0,025$) dan $t_{hitung} = (+) 3.144$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.144 > 2.01954$, maka dapat disimpulkan Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

2) Pengaruh Umur (X_2) terhadap Curahan jam kerja perempuan

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara umur terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

H_2 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara umur terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil analisis secara parsial diatas diketahui nilai signifikansi Umur adalah 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,000 < 0,05$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga variabel umur signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek

Diperoleh nilai dari $t_{tabel} = 2.01954$ (diperoleh dengan cara nilai $df = n-k-1 = 45-3-1 = 41$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%/2 = 0,025$) dan $t_{hitung} = (+) 9.058$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 9.058 > 2.01954$, maka dapat disimpulkan Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

3) Pengaruh Tingkat Pendidikan (X_3) terhadap Curahan jam kerja perempuan

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

H_3 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil analisis secara parsial diatas diketahui nilai signifikansi Tingkat Pendidikan SD adalah 0.845 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.845 > 0,05$. Dan nilai signifikan pada tingkat pendidikan SMP adalah 0.698 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.698 > 0,05$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga variabel tingkat pendidikan tidak signifikan terhadap

curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek

Diperoleh nilai dari $t_{tabel} = 2.01954$ (diperoleh dengan cara nilai $df = n-k-1 = 45-3-1 = 41$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\%/2 = 0,025$) dan pada tingkat pendidikan SD ($X3_1$) $t_{hitung} = 0.012$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 0.012 < 2.01954$, dan pada tingkat pendidikan SMP ($X3_2$) $t_{hitung} = (-) 0.025$. $t_{hitung} > t_{tabel} = (-) 0.025 < - 2.01954$ maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan SD berpengaruh positif tidak signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek. Sedangkan tingkat pendidikan SMP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek. Untuk tingkat pendidikan lain dalam hal ini SMA, jika diuji dengan SD hasilnya akan sama positif tidak signifikan sedangkan jika diuji dengan SMP hasilnya akan sama negatif tidak signifikan.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama).

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_4 : Artinya secara simulasi ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24902.015	4	6225.504	169.865	.000 ^a
Residual	1465.985	40	36.650		
Total	26368.000	44			

a. Predictors: (Constant), X3_2, Upah, X3_1, Umur

b. Dependent Variable: Curahan_Jam_Kerja_Perempuan

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

H_0 :Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Upah, Umur, dan Tingkat pendidikan terhadap Curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

H_4 :Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Upah, Umur, dan Tingkat pendidikan terhadap Curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan Tabel 4.16 *Anova* jika menggunakan cara 1 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian regresi diatas dapat dilihat dari Uji F dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan kata lain H_0 ditolak dan H_4 diterima

maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Upah, Umur, dan Tingkat pendidikan terhadap Curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

Jika dilakukan dengan cara 2 dimana F_{hitung} sebesar 169.865 dan nilai dari probabilitas sig sebesar 0,000. $F_{tabel} = 2,83$ (diperoleh dengan cara mencari $F_{tabel} = F(k;n-k) = F(3:42) = 2,83$). $F_{hitung} (169.865) > F_{tabel} (2,83)$ maka hipotesis H_4 teruji, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Upah, Umur, dan Tingkat pendidikan terhadap Curahan jam kerja perempuan pada UD. OSA KARYA Desa Senden Kabupaten Trenggalek.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi variabel independen (Upah, Umur, dan Tingkat pendidikan) secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Curahan jam kerja perempuan).

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.944	.939	6.054

a. Predictors: (Constant), X3_2, Upah, X3_1, Umur

b. Dependent Variable: Curahan_Jam_Kerja_Perempuan

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16 tahun 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.17. diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,939, artinya 93,9% variabel dependen (Curahan jam kerja perempuan) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari upah, umur, dan tingkat pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 6,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.